

## ABSTRAK

Setiap pekerjaan suatu proyek memiliki masa kerja yang telah ditentukan berdasarkan kontrak yang telah dibuat. Dalam proses pelaksanaannya diperlukan manajemen yang terencana baik itu dari segi anggaran, jadwal dan mutu. Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Namo Lembu Kecamatan Juhar dalam pelaksanaannya diharapkan memiliki manajemen pengelolaan proyek yang baik namun seiring berjalannya masa pelaksanaan pekerjaan dilapangan terjadi keterlambatan pekerjaan.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *Critical Path Method* (CPM), yang mampu menentukan jalur kritis dan menghitung kelonggaran waktu (*float*) setiap aktivitas. Dengan menggunakan metode CPM, manajer proyek dapat mengetahui waktu mulai dan selesai paling awal (*Early Start dan Early Finish*), waktu mulai dan selesai paling lambat (*Late Start dan Late Finish*), serta besarnya total float pada setiap aktivitas. Metode CPM merupakan alat bantu dalam merencanakan dan mengendalikan waktu dan biaya, yaitu mengusahakan agar waktu penyelesaian suatu proyek dapat ditekan serendah mungkin. Suatu aktivitas adalah kritis jika pelaksanaan dari aktivitas itu tidak dapat ditunda, sebab jika pelaksanaannya ditunda akan barakibat memperbesar total waktu pelaksanaan dari proyek

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis penjadwalan dengan menggunakan metode *Critical Path Method* (CPM) Pada Proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I Namo Lembu Kecamatan Juhar, maka didapat jalur kritis yang terdiri dari 7 aktivitas yaitu A (Pekerjaan Pendahuluan), B (Pekerjaan Lining Saluran Primer Uk. 1 m x 1,5 m), C (Pekerjaan Kantong Lumpur Sep.10 m), D (Pekerjaan Saluran Penguras Sep.7 m), E (Pekerjaan Lining Saluran Primer Uk. 1 m x 1 m), F (Pekerjaan Lain-lain) dengan kurun waktu penyelesaian proyek 111 hari yang dimana waktu lebih efisien dari masa kerja kontrak yaitu 120 hari kerja.

Kata Kunci : Jaringan Kerja *Critical Path Method* (CPM)

## **ABSTRACT**

*Every project has a predetermined work period based on a predetermined contract. Its implementation requires well-planned management in terms of budget, schedule, and quality. The Namo Lembu Irrigation Network Rehabilitation Project in Juhar District was expected to have good project management, but delays occurred as the project progressed.*

*One method that can be used is the Critical Path Method (CPM), which can determine the critical path and calculate the float for each activity. By using the CPM method, project managers can determine the earliest start and finish times (Early Start and Early Finish), the latest start and finish times (Late Start and Late Finish), and the total float for each activity. The CPM method is a tool for planning and controlling time and costs, aiming to minimize project completion times. An activity is considered critical if its implementation cannot be delayed, as delaying it will increase the total project implementation time.*

*Based on the results of research conducted on scheduling analysis using the Critical Path Method (CPM) for the Namo Lembu Irrigation Network Rehabilitation Project in Juhar District, the critical path consists of seven activities: A (Preliminary Work), B (Primary Channel Lining Work (1 m x 1.5 m), C (Sludge Bag Work (Sep. 10 m), D (Drainage Channel Work (Sep. 7 m), E (Primary Channel Lining Work (1 m x 1 m), and F (Other Work). The project completion period is 111 days, which is more efficient than the contract work period of 120 working days.*

*Keywords: Critical Path Method (CPM) Network*